

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan domba adalah bidang usaha peternakan ruminansia, berperan sebagai penghasil daging untuk mencukupi konsumsi protein hewani bagi manusia. Upaya dalam meningkatkan jumlah dan kualitas domba adalah dengan cara program persilangan domba yang lebih baik dengan menggunakan pejantan unggul untuk mengawinkan banyak domba lokal. Domba Cross Texel adalah hasil persilangan antara Domba Texel dengan domba jenis lokal. Domba Texel sendiri adalah jenis domba unggul yang dikenal dengan daging dan bulu yang berkualitas baik. Ternak domba yang baik membutuhkan pakan yang berkualitas, artinya tidak hanya melakukan pemberian pakan pada ternak domba, tetapi juga memperhatikan mutu dari bahan pakan, komposisi, dan kandungan nutrisi bahan pakan yang akan diproduksi (Astuti & Santosa, 2015).

Pakan ternak domba utamanya adalah hijauan seperti rumput dan legum. Rumput dan legum memiliki kandungan serat kasar yang berperan dalam menjaga kesehatan dan fungsi rumen ternak domba. Keberadaan serat dalam hijauan menjadi sumber energi bagi mikroba rumen. Pakan konsentrat dibutuhkan pada domba untuk menyempurnakan kekurangan nutrisi dari hijauan, meningkatkan daya guna pakan, dan meningkatkan konsumsi serta pencernaan pakan. Konsentrat kaya akan protein dan karbohidrat, mudah dicerna, dan membantu memenuhi kebutuhan energi dan protein yang mungkin tidak cukup terpenuhi oleh hijauan saja (Anjani *et al.*, 2020). Ketersediaan bahan pakan ruminansia khususnya pada domba seringkali mengalami kelangkaan. Kebutuhan bahan pakan dengan kualitas tinggi masih bergantung pada impor, hal ini terjadi karena mutu bahan pakan di Indonesia masih rendah, oleh karena itu pemanfaatan bahan pakan lokal yang melimpah diharapkan menjadi alternatif yang memaksimalkan penggunaannya dengan cara memanfaatkan limbah kulit kopi yang memiliki kandungan tanin di dalamnya..

Kulit kopi merupakan limbah sisa perkebunan yang mengandung tanin sebagai bagian dari senyawa aktifnya. Kandungan tanin pada kulit kopi bervariasi, dengan kisaran antara 1,8% hingga 8,56% (Sari *et al.*, 2021). Tanin adalah senyawa

polifenol yang terdapat dalam banyak tumbuhan contohnya kopi. Prinsip kerja tanin melibatkan interaksi dengan berbagai molekul dan sel, baik pada tingkat seluler maupun pada tingkat mikroskopis. Tanin berfungsi sebagai antioksidan dengan mengikat protein, dengan proporsi tertentu tanin dapat membungkus nutrisi yang ada pada pakan, sehingga penyerapan nutrisi akan meminimalkan degradasi dan langsung diserap oleh ternak (Daning & Karunia, 2018). Pemanfaatan tanin menjadi pakan ternak dapat diaplikasikan dalam bentuk biskuit pakan.

Biskuit pakan merupakan suatu teknik pengolahan pakan dengan menggunakan pemanasan dan tekanan untuk memperkecil partikel. Biskuit memiliki bentuk fisik yang padat agar lebih mudah dalam proses penyimpanan, penanganan serta memiliki daya simpan yang lebih lama. Biskuit dapat dibuat baik sebagai biskuit pakan komplit atau biskuit pakan konsentrat dengan bahan penyusun yang disesuaikan dengan ketersediaan bahan pakan dan kebutuhan ternak. Biskuit pakan komplit dengan senyawa tanin disajikan dalam bentuk suplemen, dengan maksud meningkatkan performa domba (Wati *et al.*, 2020).

Performa domba memperhatikan beberapa aspek yaitu konsumsi pakan ternak, penambahan bobot badan harian, dan *Feed Conversion Ratio* (FCR). Peningkatan performa pada domba dibutuhkan pemberian pakan yang baik dengan kandungan nutrisi yang sesuai sehingga konsumsi pakan yang diberikan dapat terserap oleh ternak domba dan penambahan bobot badan harian menjadi signifikan. Hal ini juga akan mengurangi serta menurunkan FCR pada domba sehingga konsumsi pada domba semakin maksimal..

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh pemberian biskuit tanin terhadap performa konsumsi pakan, Prtambahan Bobot Badan Harian (PBBH) dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) Domba Cross Texel?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini diperoleh setelah perumusan masalah yang disajikan sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh pemberian biskuit tanin pada Domba Cross Texel terhadap performa konsumsi pakan, Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) Domba Cross Texel.

## 1.4 Manfaat

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi para peneliti dan peternak. Berikut manfaat pada penelitian berdasarkan hasil yang telah dilakukan.

1. Bagi peneliti  
Sebagai tambahan ilmu yang dapat disebarluaskan dalam bentuk inovasi terbaru.
2. Bagi peternak  
Memperoleh hasil terbaru terhadap perkembangan kualitas pakan domba dalam bentuk biskuit tanin.